

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai kinerja LPPL Radio Suara Pasuruan dalam mempromosikan program-program Pemerintah Kabupaten Pasuruan, yang dianalisis melalui lima aspek kinerja organisasi menurut (James L. Gibson, 1997) yaitu efektivitas, efisiensi, kemampuan beradaptasi, kepuasan, dan perkembangan organisasi, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Efektivitas

Dilihat dari aspek efektivitas, LPPL Radio Suara Pasuruan telah menjalankan fungsi penyiaran publik dengan baik melalui program berita, talkshow, iklan layanan masyarakat, dan peliputan program Pemerintah Kabupaten Pasuruan. Namun, pengembangan konten lokal dan penggunaan bahasa daerah masih perlu ditingkatkan agar penyebaran informasi lebih optimal.

2. Efisiensi

LPPL Radio Suara Pasuruan mampu menjalankan seluruh program siaran meskipun menghadapi keterbatasan sumber daya manusia, sarana prasarana, dan anggaran. Kondisi tersebut dapat diatasi melalui penerapan sistem kerja yang fleksibel, pembagian tugas yang jelas, serta koordinasi antarpegawai yang saling membantu, sehingga sumber daya yang terbatas dapat dimanfaatkan secara tepat guna.

3. Kemampuan beradaptasi

LPPL Radio Suara Pasuruan telah menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi melalui pemanfaatan layanan streaming dan media sosial, seperti Instagram, YouTube, Twitter, dan Facebook, sebagai saluran tambahan penyebarluasan informasi pemerintah daerah. Organisasi ini juga cukup tanggap dalam merespons isu aktual dan kebutuhan informasi darurat masyarakat, meskipun keterbatasan jangkauan siaran radio konvensional masih menjadi tantangan yang perlu terus direspons

4. Kepuasan,

Dilihat dari aspek kepuasan, pelayanan informasi yang diberikan oleh LPPL Radio Suara Pasuruan dinilai positif oleh masyarakat, mitra kerja sama, maupun pemerintah daerah, yang tercermin dari kelancaran kerja sama dan manfaat program siaran yang dirasakan. Akan tetapi, organisasi ini belum memiliki mekanisme survei kepuasan masyarakat secara resmi dan terstruktur, sehingga penilaian kepuasan yang ada selama ini masih bersifat kualitatif.

5. Perkembangan organisasi

LPPL Radio Suara Pasuruan terus berupaya melakukan pengembangan melalui perluasan penyebarluasan informasi berbasis digital, peningkatan kerja sama dengan lembaga penyiaran lain seperti Asosiasi LPPL se-Jawa Timur dan Indonesiapersada.id, serta pengembangan program siaran yang mengangkat potensi lokal seperti program Pesona Pasuruan. Namun, keterbatasan sumber daya

manusia masih menjadi kendala yang menghambat optimalisasi rencana pengembangan organisasi secara menyeluruh.

Secara keseluruhan, kinerja LPPL Radio Suara Pasuruan dalam mempromosikan program-program Pemerintah Kabupaten Pasuruan tergolong baik. Radio telah menjalankan fungsi penyiaran publik melalui penyebaran informasi pemerintah, memanfaatkan sumber daya secara efisien, beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital, memberikan pelayanan yang memuaskan, serta terus melakukan pengembangan organisasi. Namun, optimalisasi kinerja masih terkendala oleh keterbatasan sumber daya manusia dan anggaran yang berdampak pada pengembangan konten lokal, pembaruan fasilitas, evaluasi kepuasan masyarakat, dan pengembangan organisasi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi LPPL Radio Suara Pasuruan

Disarankan untuk terus mengembangkan konten lokal dan program berbahasa daerah guna memperkuat efektivitas penyiaran publik, mengajukan usulan penambahan sumber daya manusia dan anggaran kepada Pemerintah Kabupaten Pasuruan melalui Dinas Komunikasi dan Informatika sebagai upaya mengatasi keterbatasan yang selama ini dihadapi, serta menyusun dan melaksanakan survei kepuasan masyarakat secara berkala dan terstruktur agar hasilnya dapat dijadikan dasar evaluasi dan perbaikan pelayanan. Selain itu,

penguatan kapasitas pegawai melalui pelatihan jurnalistik dan penyiaran, serta perluasan dan peningkatan kualitas platform digital seperti layanan streaming dan media sosial, juga perlu terus dilakukan agar jangkauan layanan informasi kepada masyarakat semakin luas dan optimal.

2. Bagi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Pasuruan

Disarankan untuk memberikan dukungan yang lebih optimal kepada LPPL Radio Suara Pasuruan, baik dalam bentuk penguatan anggaran, penambahan sumber daya manusia, maupun pembaruan sarana dan prasarana, serta meningkatkan sinergi program komunikasi publik agar penyampaian informasi pemerintah daerah kepada masyarakat dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk mengetahui tingkat kepuasan masyarakat terhadap kinerja LPPL Radio Suara Pasuruan, disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif atau gabungan (*mixed methods*). Selain itu, penelitian dapat difokuskan pada aspek kinerja organisasi lain atau lembaga penyiaran publik lokal di daerah lain sebagai bahan perbandingan.